

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pajak merupakan salah satu sumber dari penerimaan kas negara yang digunakan untuk membiayai pembangunan nasional. Penerimaan negara dari pajak secara tidak langsung bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. pajak ialah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi), yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Kemauan membayar pajak merupakan suatu nilai yang rela dikontribusikan oleh seseorang (yang telah ditetapkan oleh peraturan) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dengan tidak mendapat kontribusi secara langsung (Rantum dan Priyono, 2009). Hal ini menjadi sesuatu yang sangat penting karena berdampak pada besarnya penerimaan negara dari pajak. Peran dari penerimaan pajak dari tahun ke tahun semakin meningkat namun terdapat kendala yang dapat menghambat upaya peningkatan penerimaan pajak, kendala tersebut adalah kepatuhan wajib pajak. Peranan penerimaan pajak sangat penting bagi negara, sehingga Direktorat Jendral (Dirjen) pajak yang merupakan instansi pemerintahan yang berwenang sebagai pengelola sistem perpajakan di Indonesia bekerja keras untuk meningkatkan penerimaan pajak dengan melakukan reformasi pajak yang bertujuan agar sistem perpajakan dapat dipermudah yang mencakup tarif pajak, penghasilan tidak kena pajak, dan sistem pemungutan pajak.

Terdapat beberapa faktor yaitu kesadaran masyarakat dalam membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, dan persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan, memiliki kemungkinan mempengaruhi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban membayar pajaknya. Dan kemauan membayar pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kondisi sistem administrasi perpajakan suatu negara, pelayanan pada wajib pajak, penegakan hukum perpajakan, dan tarif pajak (Devano dan Rahayu, 2006). Mengingat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak merupakan faktor penting bagi peningkatan penerimaan pajak, maka perlu secara intensif dikaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan wajib pajak.

Wajib pajak masih mempersepsikan pajak itu sebagai pungutan wajib bukan sebagai wujud peran serta mereka karena mereka merasa belum melihat dampak nyata pajak bagi Negara dan masyarakat, apalagi ditambah persepsi mereka terhadap aparat pajak. Selama ini banyak wajib pajak yang berpersepsi negatif pada aparat pajak yang terlihat pada rendahnya pelayanan pada wajib pajak, apalagi saat terjadi penelitian dan pemeriksaan pajak banyak yang berpendapat bahwa aparat pajak pun yang berkuasa. Hal ini akan menyebabkan rendahnya kemauan wajib pajak untuk membayar pajak. Kualitas pelayanan yang diberikan pada wajib pajak akan dapat mendorong kesadaran membayar pajak.

Kemauan membayar pajak menjadi factor utama seseorang dalam membayar pajak, khususnya wajib pajak orang pribadi. Dan adapun berbagai factor yang menggugah kemauan seseorang untuk membayar pajak yaitu adanya kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan membayar pajak, serta persepsi yang baik tentang efektifitas system perpajakan. Sehingga dengan

adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemauan seseorang untuk membayar pajak umumnya dan wajib pajak pribadi khususnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berkaitan dengan latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Apakah kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?
2. Apakah pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?
3. Apakah persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh kesadaran membayar pajak terhadap kemauan membayar pajak.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan terhadap kemauan membayar pajak.
3. Untuk menganalisis pengaruh persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya:

Untuk menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dan dapat dijadikan referensi atau motivasi untuk ikut menjadi warga negara yang sadar pajak.

2. Bagi KPP (Kantor Pelayanan Pajak)

Untuk memberikan masukan mengenai tindakan yang dapat diambil Kantor Pelayanan Pajak agar dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

3. Bagi Universitas

Untuk bahan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

### **1.5 Kontribusi penelitian**

Penelitian ini mereplikasi penelitian Masinambow (2013), Dwiatmanto (2014) dan Andinata (2015) dengan judul study faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak. Penelitian sebelumnya mengambil sampel wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Menado, Singosari dan Rungkut Surabaya. Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan dan persepsi yang baik atas efektifitas perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni dalam pemilihan sampel. Peneliti mengambil sampel penelitian yaitu para wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Gresik Utara.